



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

SKRIPSI

**PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, RASIONALISASI,
MOTIVASI, DAN FAKTOR GENETIKA TERHADAP
TERJADINYA *FRAUD*
(Studi Empirik Pada Klien Kantor Akuntan Publik *Big Four*)**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : MELINA SUGIYONO
NIM : 125100565**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI**

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MELINA SUGIYONO
NO. MAHASISWA : 125100565
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN,
RASIONALISASI, MOTIVASI, DAN FAKTOR
GENETIKA TERHADAP TERJADINYA
FRAUD (Studi Empirik Pada Klien Kantor
Akuntan Publik *Big Four*)

Jakarta, Juli 2014

Pembimbing

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : MELINA SUGIYONO
NO. MAHASISWA : 125100565
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN,
RASIONALISASI, MOTIVASI, DAN FAKTOR
GENETIKA TERHADAP TERJADINYA
FRAUD (Studi Empirik Pada Klien Kantor
Akuntan Publik *Big Four*)

TANGGAL : JULI 2014

KETUA PENGUJI

()

TANGGAL : JULI 2014

ANGGOTA PENGUJI

(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak)

TANGGAL : JULI 2014

ANGGOTA PENGUJI

()

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) Melina Sugiyono (125100565)
- (B) PENGARUH TEKANAN, KESEMPATAN, RASIONALISASI, MOTIVASI DAN FAKTOR GENETIKA TERHADAP TERJADINYA *FRAUD* (Studi Empirik Pada Klien Kantor Akuntan Publik *Big Four*)
- (C) Xi + 157 hlm; 2014; 16 gambar; 46 tabel; 8 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini dilatar belakangi fenomena pendekatan *fraud* dalam bidang akuntansi dan auditing. Semenjak terjadinya kasus KAP Arthur Anderson dengan perusahaan klien nya Enron. Fenomena lain di dalam negeri terjadinya kasus *re audit* PT. Telkom Indonesia Tbk, Kimia Farma, Bank Century, dan kasus pembangunan Wisma Atlit Hambalang.
- (F) Dengan menggunakan tinjauan pustaka, *Background Theory* oleh Plato (427-347 SM), *Grand Theory* oleh Niccolo Machiavelli Niccolo Machiavelli (1469-1527), Thomas Hobbes (1588-1679), dan Sigmund Freud (1856-1939), dan *Middle Range Theory* oleh Cesare Lombroso (1835-1909) dan Edward H. Sutherland (1883-1950), serta penelitian sebelumnya dengan menggunakan 12 jurnal maka dapat disusun hipotesis terdapat pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, motivasi, dan faktor genetika terhadap terjadinya *fraud* baik secara parsial maupun simultan.
- (G) Metode penelitian yang digunakan menggunakan *path analysis* yaitu gabungan antara regresi dan korelasi. Setelah dilakukan penarikan sampel dengan metode *convenience sampling* diperoleh jumlah sampel perusahaan *klien auditor* sebanyak 103.
- (H) Hasil penelitian secara empirik sebagai berikut : terdapat pengaruh secara parsial tekanan terhadap terjadi *fraud* sebesar 55,4%, kesempatan terhadap terjadi *fraud* sebesar 41,6%, rasionalisasi terhadap terjadi *fraud* sebesar 25,1%, motivasi terhadap terjadi *fraud* sebesar 41,2%, dan faktor genetika terhadap terjadi *fraud* sebesar 39,3%. Sedangkan secara simultan pengaruh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, motivasi, dan faktor genetika terhadap terjadinya *fraud* sebesar 32,1%. Pengaruh di luar model sebesar 67,9%, diduga variabel budaya organisasi *klien*, gaya kepemimpinan, peran komite audit, dan internal audit.
- (I) Daftar Acuan : 1950 – 2013
Kata Kunci : Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Motivasi, Faktor Genetika, *Fraud*

(J) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

UNIVERSITY OF TARUMANAGARA

ECONOMY FACULTY

JAKARTA

- (A) Melina Sugiyono (125100565)
- (B) *THE INFLUENCE PRESSURE, OPPORTUNITY, RATIONALIZATION, MOTIVATION, AND GENETIC FACTOR WITH FRAUD (The Empirical Study at KAP Big Four's Clients)*
- (C) Xi + 157 page; 2014; 16 image; 46 table; 8 attachment
- (D) *Accountant Inspection*
- (E) *The background research of fenomena using fraud in accounting and auditing. The case of Arthur Andersen public accountant with the client Enron, have more implication research to audit fraud. The more fenomena fraud in Indonesia reaudit PT. Telkom Indonesia Tbk., Kimia Farma, Century Bank, and The Hambalang Spot Center.*
- (F) *The review literature of background theory by Plato (427-347 SM), Grand Theory are Niccolo Machiavelli Niccolo Machiavelli (1469-1527), Thomas Hobbes (1588-1679), and Sigmund Freud (1856-1939), and Middle Range Theory by Cesare Lombroso (1835-1909) and Edward H. Sutherland (1883-1950), and several 12 articels for the base to make hipotesis there is the influence pressure, oppportunity, rationalization, motivation, and genetic factor with fraud, both partially and simultaneously.*
- (G) *The research method to confirmatory of hipotesis using path analysis of combination reggresion and correlation. This sampling this research using the convinience sampling method of auditor clients are 103.*
- (H) *The final research in the partially : in the partial pressure with the fraud 55,4%, oppportunity with the fraud 41,6%, rationalization with the fraud 25,1%, motivation with the fraud 41,2%, and genetic factor with the fraud 39,3%. The simultaneously influence pressure, oppportunity, rationalization, motivation, and genetic factor with the fraud 32,1%. The other influence of model 67,9%, the impact others organization culture clients, style leadership, audit committe, and internal audit.*
- (I) *The reference list : 1950 – 2013*
Keyword : Pressure, Oppportunity, Rationalization, Motivation, Genetic Factor, Fraud

(J) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pasar modal merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pergerakan ekonomi suatu negara. Pasar modal memberikan suatu kesempatan bagi masyarakat untuk menanam *idle fund* yang mereka miliki kepada perusahaan-perusahaan terbuka yang membutuhkan modal tambahan. Perusahaan-perusahaan terbuka yang menerima modal tersebut kemudian wajib membuat dan menerbitkan laporan keuangan yang merupakan gambaran kinerja dan pertanggung jawaban mereka kepada para penanam modal.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012:1.3). Informasi yang diberikan juga harus memenuhi empat aspek kualitatif agar informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan bisa dikatakan berguna, yaitu dapat dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan. Agar suatu informasi bisa memenuhi aspek relevan, maka ia harus bisa diperoleh dan digunakan oleh para pemangku kepentingan secara tepat waktu, hal ini sesuai dengan IAI(2012:43) yang menyatakan jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Para pelaku pasar modal, terutama penanam modal, memerlukan laporan keuangan auditan yang berisi informasi-informasi kinerja perusahaan sebagai dasar untuk menentukan keputusan apa yang akan mereka ambil dalam kegiatan pasar modal, baik pembelian kepemilikan ataupun penjualan kepemilikan perusahaan yang bersangkutan. Bonson-Ponte et al (2008:129) juga mengatakan bahwa investor membutuhkan informasi yang reliabel dan tepat waktu untuk mengambil keputusan.

Ironisnya, salah satu kendala yang menyebabkan munculnya masalah keterlambatan informasi laporan keuangan adalah keharusan suatu laporan keuangan untuk diaudit oleh akuntan publik yang pada dasarnya dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan itu sendiri. Hal ini terjadi karena dalam pelaksanaan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (IAPAI, 2011:311.1), khususnya standar pekerjaan lapangan yang mengatur prosedur pekerjaan lapangan seperti keharusan adanya perencanaan untuk aktivitas yang akan dilakukan, penentuan auditor yang paham dan memadai terkait struktur pengendalian internal, pengumpulan bukti-bukti audit yang kompeten, observasi dan pengajuan pertanyaan. Hal-hal seperti itu menyebabkan proses *auditing* membutuhkan banyak waktu dan *due professional care* yang tinggi agar laporan keuangan auditan berkualitas dari sisi kewajaran. Maka tidaklah heran bila keterlambatan laporan keuangan auditan kerap disambut dengan penilaian negatif berupa pertanda buruk oleh para pelaku pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya, baik terhadap perusahaan yang bersangkutan maupun kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporannya.

Berkaitan dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan hasil audit khususnya di Indonesia, setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu atau akan dikenakan sanksi biaya yang dihitung per hari tertunda. Tuntutan hukum akan kepatuhan perusahaan terbuka terhadap ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan kepada masyarakat Indonesia diatur dalam UU No.8 tahun 1995 tentang pasar modal dan Peraturan terbaru BAPEPAM-LK Nomor X.K.6, yakni mengenai kewajiban penyampaian laporan tahunan bagi emiten dan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan disertai laporan auditor independen kepada BAPEPAM-LK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir.

Carslaw dan Kaplan (1991:21) mendefinisikan *audit report lag* atau yang juga disebut *audit delay* sebagai selisih waktu antara berakhirnya tahun fiskal dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dan semakin panjang suatu *audit report lag*, maka keterlambatan mungkin terjadi dan dampak yang akan diberikan akan semakin memburuk.

Penelitian mengenai *audit report lag* dan *audit delay* sendiri, khususnya di Indonesia sudah banyak dilakukan, antara lain oleh Titik Aryanti dan Venny Lindasari (2007), Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010), Titik Aryati dan Maria Theresia (2005), Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010), Elsa Imelda dan Heri (2007), Sistya Rachmawati (2008), Thio Anastasia

Petronila (2007), Fitria Kusumawardani (2013), Andi Kartika (2011), Primsa Bangun, Subagyo, dan Malem Ukur Tarigan (2012).

Dalam penelitian mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *audit report lag*, Titik Aryati dan Venny Lindasari menggunakan variabel bebas ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan publik, opini audit, *debt equity ratio*, struktur kepemilikan, dan profitabilitas. Hasil yang diperoleh menunjukkan hanya variabel opini audit dan struktur kepemilikan yang berpengaruh terhadap kemungkinan terjadinya *audit report lag*. (Titik Aryati dan Venny Lindasari, 2007)

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Novice Lianto dan Budi Hartono Kusuma (2010) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, menggunakan variabel penelitian profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan jenis industri. Hasilnya adalah profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya *audit report lag*.

Sedangkandalam penelitiannya terkait *audit report lag*, Meylisa Januar Iskandar dan Estralita Trisnawati (2010) menggunakan variabel independen *total asset*, klasifikasi industri, laba-rugi tahun berjalan, opini audit, besarnya kantor akuntan public (KAP) dan *debt proportion*. Hasilnya adalah klasifikasi industri, laba-rugi tahun berjalan dan besarnya kantor akuntan publik terbukti secara empiris berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*.

Bukti-bukti empiris ini menunjukkan banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag*. Namun disaat yang sama variabel-

variabel tertentu menunjukkan ketidak konsistenan dalam hasil penelitian yang berbeda. Penelitian ini akan menggunakan variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, dan solvabilitas. Selain itu, juga akan ditambahkan dua variabel bebas yang mungkin cukup baru untuk meningkatkan kualitas penelitian, yakni umur perusahaan dan struktur kepemilikan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti kembali hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya dan kemudian membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sangat bervariasi. Penelitian ini akan menggunakan data terbaru dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013 untuk menemukan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *audit report lag*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menyusun penelitian ini dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2013”.

B. Identifikasi Masalah

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan salah satu atribut kualitatif yang penting pada laporan keuangan. Ketepatan waktu penyusunan maupun pelaporan laporan keuangan bisa berpengaruh terhadap nilai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut

Audit report lag berhubungan secara langsung dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Sehingga *audit report lag* seringkali digunakan sebagai *parameter* dalam mengukur ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.

Lama waktu penyelesaian audit oleh auditor menyebabkan keterlambatan laporan keuangan publik sebuah perusahaan terbuka. Keterlambatan laporan keuangan tersebut dapat merugikan para penanam modal, perusahaan yang bersangkutan, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk pergerakan roda perekonomian suatu negara. Maka untuk memenuhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan, sangatlah penting untuk mempertimbangkan dan mendalami faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *audit report lag*.

C. Ruang Lingkup

Demi menjaga agar penelitian terarah dan dapat dipahami, maka ruang lingkup penelitian ini akan dibatasi antara lain:

1. Variabel independen yang diperkirakan mempengaruhi *audit report lag* dibatasi menjadi ukuran perusahaan, ukuran KAP, opini audit, solvabilitas, umur perusahaan dan struktur kepemilikan.
2. Penelitian dilakukan hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013.
3. Data yang dipakai untuk penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
2. Apakah ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
3. Apakah opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
4. Apakah solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
5. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?
6. Apakah struktur kepemilikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dikakukannya penelitian ini adalah :

- a. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

- b. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran KAP terhadap *audit report lag*.
- c. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh opini audit terhadap *audit report lag*.
- d. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag*.
- e. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*.
- f. Untuk menguji secara empiris bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi pengembangan ilmu
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang dalam rangka mengembangkan ilmu akuntansi pada umumnya untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan.
- b. Manfaat bagi kantor akuntan publik
Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi KAP sebagai bahan evaluasi dan masukan demi peningkatan kualitas audit dan sumber daya manusia yang dipakai.

c. Manfaat bagi penulis

Sebagai wahana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan penerapan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

d. Manfaat bagi pembaca

Menambah pengetahuan dengan memberikan gambaran dan bukti empiris mengenai *audit report lag* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, penulis akan menggunakan sistematika penyajian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab yang pertama ini, akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab yang kedua ini akan diuraikan mengenai landasan teori dan tinjauan pustaka, termasuk hasil penelitian relevan yang digunakan untuk membantu dalam penyelesaian penelitian. Kemudian kerangka pemikiran merupakan ikhtisar hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan teori,

konsep, dan hasil penelitian terdahulu dengan masalah yang akan diteliti, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab yang ketiga ini akan dibahas mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, tehnik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab yang keempat ini akan diuraikan mengenai gambaran umum objek penelitian, hasil analisis, dan pengujian hipotesis serta pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang kelima ini akan dibahas mengenai kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diberikan untuk para pembaca maupun para peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing*, Edisi Keempat. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Aryati, Titik., dan Lindasari, Venny. Prediksi Probabilitas *Audit Delay* dan faktor determinannya dengan pendekatan regresi logistik. *Jurnal Akuntansi*, (9). September 2007. halaman 241-252.
- Aryati, Titik., dan Theresia, Maria. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan *timeliness*. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, (5). Desember 2005. halaman 271-287.
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. (2014). *Auditing and assurance services*. 15th Edition. Kendallville: Pearson Education Ltd.
- Astuti, Christina Dwi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*, (2). Januari 2007. halaman 27-42.
- Bangun, Primsa., Subagyo., dan Tarigan, Malem Ukur. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang listed di Bursa Efek Indonesia. *Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*. 2012. halaman 473-500.
- Bonson-Ponte, E., Escobar-Rodriguez, T., dan Borrero-Dominguez, C. Empirical analysis of delays in the signing of audit reports in Spain. *International Journal of Auditing*, (12). Juli 2008. halaman 129-140.

Brigham, Eugene F., dan Houston, Joel F. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan*, Edisi Kesebelas, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Budiono, Herlina., dan Hendra. (2013). *Pelatihan & pengolahan data dengan aplikasi SPSS*, Edisi Keenam. Jakarta: Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Carslaw, C. A. P. N., dan Kaplan, S. E. An examination of audit delay: further evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, (winter). 1991. halaman 21-32.

Daito, Apollo. (2011). *Pencarian ilmu melalui pendekatan ontologi, epistemologi, aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hoyle, Joe B., Schaefer, Thomas F., dan Douppnik, Timothy S. (2013). *Advanced accounting*, 11th Edition. New York: McGraw-Hill Irwin.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Imelda, Elsa., dan Heri. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: studi empiris pada perusahaan manufaktur di BEJ. *Jurnal Akuntansi*, (9). Mei 2007. halaman 134-143.

Indriyani, Rosmawati Endang., dan Supriyati. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* perusahaan manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *The Indonesian Accounting Review*, (2). Juli 2012. halaman 185-202.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. (2013). *Kantor Akuntan Publik di Jakarta*.
<http://www.iapi.or.id/iapi/download/Directory2013/Jakarta.pdf>.

Iskandar, Meylisa Januar., dan Trisnawati, Estralita. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (12). Desember 2010. halaman 175-186.

Jeter, Debra C., dan Chaney, Paul K. (2011). *Advanced accounting*, 4th Edition, International Student Version. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kartika, Andi. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, (3). November 2011. halaman 152-171.

Kusumawardani, Fitria. Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur. *Accounting Analysis Journal*, (2). Februari 2013. halaman 53-58.

Lianto, Novice., dan Kusuma, Budi Hartono. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, (12). Agustus 2010. halaman 97-106.

Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.6 tahun 2012 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

http://www.bapepam.go.id/pasar_modal/regulasi_pm/draft_peraturan_pm/draft/Draft-Revisi-X.K.6.pdf.

Petronila, Thio Anastasia. Analisis skala perusahaan, opini audit dan umur perusahaan atas *audit delay*. *Akuntabilitas*, (6). Maret 2007. halaman 219-141.

Priyatno, Duwi. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Rachmawati, Sistya. Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, (10). Mei 2008. halaman 1-10.

Sudarmadji, A.M., dan Sularto, Lana. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas *voluntary disclosure* laporan keuangan tahunan. *Jurnal PESAT*, (2). Agustus 2007.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. <http://www.bi.go.id/id/tentang-bi/uu-bi/Documents/UU20Tahun2008UMKM.pdf>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : William
Jenis Kelamin : Pria
Alamat : Jl. Merdeka, No. 100, Pematangsiantar,
Sumatera Utara.
Tempat dan Tanggal Lahir : Pematangsiantar, 18 Januari 1993.
Agama : Kristen Katolik

Riwayat Pendidikan

- 2010 – sekarang : Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- 2007 – 2010 : SMA Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.
- 2004 – 2007 : SLTP Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.
- 1998 – 2004 : SD Kristen Kalam Kudus, Pematangsiantar.

Jakarta, 2 Juli 2014

William

